

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2015**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang- Undang Nomor. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tatacara Rekonsiliasi BMN dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 1/PMK.6/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
10. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 247/PMK.06/2014 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 4/PMK.06/2015 tentang Pendelegasian Kewenangan dan Tanggung Jawab Tertentu dari Pengelola Barang kepada Pengguna Barang;
13. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 403/PMK.06/2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Tindak Lanjut Hasil Penertiban Barang Milik Negara pada Kementerian/Lembaga;
14. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 381/KMK.06/2013 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.6/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;

15. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 145/KM.6/2014 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 94/KMK.6/2013 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
16. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 137/KM.6/2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/KMK.6/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
17. Keputusan Menteri Keuangan No. 128/KM.6/2015 ttg Modul Penyusutan BMN berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat
18. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER 40/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
19. Peraturan Direktur Jenderal kekayaan Negara Nomor 07/KN/2009 tentang Tatacara Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara dalam rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

B. Entitas Pelaporan

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan menyelenggarakan Keluarga Berencana (KB). Sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga pasal 56 ayat 2 BKKBN memiliki fungsi :

1. Perumusan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
2. Penetapan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
5. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;
6. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana;

BKKBN berkedudukan di ibu kota Negara Republik Indonesia serta memiliki Kantor Perwakilan BKKBN di seluruh Provinsi.

Sebagai sebuah entitas pelaporan BKKBN terdiri dari 41 (empat puluh satu) satuan kerja yang terdiri dari 9 satuan kerja di tingkat pusat dan 32 satuan kerja di Perwakilan BKKBN Provinsi

C. Periode Laporan

Laporan Barang Milik negara yang disajikan merupakan Laporan BMN Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2015

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Barang Milik Negara di lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional merupakan bagian dari kekayaan negara dengan satuan tertentu yang dapat dinilai, dihitung, diukur, ditimbang, dan tidak termasuk uang serta surat berharga. Menurut Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar (barang persediaan), aset tetap (Tanah, Peralatan Mesin, Gedung Bangunan, dan Jalan, Irigasi dan Jaringan) dan aset lainnya.

BMN berupa persediaan di lingkungan BKKBN mayoritas terdiri dari Alat Kontrasepsi maupun Non-Alat Kontrasepsi yang merupakan sarana dalam menjalankan program Keluarga Berencana. Seluruh persediaan tercatat di dalam Neraca BKKBN serta diakui sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Barang Milik Negara

A. Penggolongan/Kodefikasi BMN di Lingkungan BKKBN

Penggolongan merupakan kegiatan untuk menetapkan secara sistematis mengenai BMN ke dalam golongan, bidang, kelompok, subkelompok dan sub-sub kelompok. Sedangkan kodefikasi merupakan pemberian kode BMN sesuai dengan penggolongan masing-masing BMN. Seluruh BMN yang berada dalam penguasaan Kuasa Pengguna Barang/Pengguna Barang yang merupakan sasaran penggolongan dan kodefikasi yaitu semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Penggolongan dan Kodefikasi BMN BKKBN mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara

B. Kapitalisasi BMN di Lingkungan BKKBN

Kapitalisasi BMN bertujuan sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN, mewujudkan keseragaman dalam menentukan nilai BMN yang dikapitalisir, serta mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN. Kapitalisasi BMN di lingkungan BKKBN mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 120/KMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara Lampiran VII tentang Kebijakan Penatausahaan Barang Milik Negara. Kapitalisasi BMN diterapkan terhadap pengeluaran/belanja untuk :

1. Pengadaan tanah meliputi biaya pembebasan, pembayaran honor tim, biaya pembuatan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, dan pengurangan;
2. Pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi harga barang, ongkos angkut, biaya asuransi, biaya pemasangan, dan biaya selama masa uji coba.
3. Pembangunan gedung dan bangunan terdiri dari :
 - a. Pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama.
 - b. Pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan bongkar bangunan lama.
4. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
 - a. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
 - b. Pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada diatas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan.
5. Pembelian Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak/beli, ongkos angkut, dan biaya asuransi

C. Rekonsiliasi BMN

Rekonsiliasi BMN dilingkungan BKKBN dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Rekonsiliasi BMN dilakukan secara berjenjang dimulai di tingkat internal satuan kerja (Perwakilan BKKBN Provinsi) antara Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) dengan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA), dilanjutkan dengan rekonsiliasi antara UAKPB dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) di masing-masing wilayah, rekonsiliasi secara vertikal antara UAKPB seluruh satuan kerja di lingkungan BKKBN dengan Pengguna Barang/UAPB (BKKBN Pusat), serta rekonsiliasi antara Pengguna Barang dengan Pengelola Barang (Kementerian Keuangan cq. DJKN Pusat).

D. Penyusutan BMN

Penyusutan BMN dilingkungan BKKBN dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 1/PMK.06/2013 yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Nilai dasar penyusutan didasarkan pada nilai buku Tahunan. Dikecualikan untuk penyusutan pertama kali, nilai dasar penyusutan didasarkan pada nilai buku akhir tahun sebelum diberlakukannya penyusutan. Pada penyusutan pertama kali, nilai dasar penyusutan didasarkan pada nilai buku per 31 Desember 2012 walaupun implementasi penyusutan pertama kali dilakukan di tengah periode semesteran. Namun dengan diterbitkannya peraturan yang baru tentang penyusutan maka nilai dasar penyusutan dilakukan terhadap aset tetap yang diperoleh sebelum tahun 2005.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2015 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Pengguna Periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2015 ini adalah sebesar **Rp 1.777.416.728.117,-** (*Satu triliun tujuh ratus tujuh puluh tujuh miliar empat ratus enam belas juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu seratus tujuh belas rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar **Rp 1.522.509.453.756,-** (*Satu triliun lima ratus dua puluh dua miliar lima ratus sembilan juta empat ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh enam rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama Periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2015 sebesar **Rp 254.907.274.361,-** (*Dua ratus lima puluh empat miliar sembilan ratus tujuh juta dua ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus enam puluh satu rupiah*).

Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Pengguna Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2015 merupakan himpunan dari Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) pada 41 (*Empat Puluh Satu*) Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 9 (*Sembilan*) satuan kerja Kantor Pusat dan 32 (*Tiga Puluh Dua*) satuan kerja Perwakilan BKKBN Provinsi. Laporan BMN ini disusun menggunakan aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN.

Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
12. Arsip Data Komputer (ADK).

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 Desember 2015

1. Saldo Awal

Nilai BMN per 1 Januari 2015 menurut Laporan Barang Pengguna adalah sebesar **Rp 1.522.509.453.756,-** (*Satu triliun lima ratus dua puluh dua miliar lima ratus sembilan juta empat ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh enam rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar **Rp 1.520.785.317.762,-** (*Satu triliun lima ratus dua puluh miliar tujuh ratus delapan puluh lima juta tiga ratus tujuh belas ribu tujuh ratus enam puluh dua rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp 1.724.135.994,-** (*Satu miliar tujuh ratus dua puluh empat juta seratus tiga puluh lima ribu sembilan ratus sembilan puluh empat rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2015

Mutasi BMN per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 sebesar **Rp 666.877.937.049,-** (*Enam ratus enam puluh enam miliar delapan ratus tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu empat puluh sembilan rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 483.034.071.547,-** (*Empat ratus delapan puluh tiga miliar tiga puluh empat juta tujuh puluh satu ribu lima ratus empat puluh tujuh rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar **Rp 183.843.865.502,-** (*Seratus delapan puluh tiga miliar delapan ratus empat puluh tiga miliar delapan ratus enam puluh lima ribu lima ratus dua rupiah*). Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut

Rincian Mutasi Persediaan Periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2015 :

NO	URAIAN	SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
1	Barang Konsumsi	1.509.889.097	969.444.709	2.479.333.806
2	Bahan Untuk Pemeliharaan	42.082.900	17.541.600	59.624.500
3	Suku Cadang	1.147.430.768	(442.360.193)	705.070.575
4	Pita Cukai, Materai, dan Leges	-	-	-
5	Peralatan Mesin untuk Dijual atau Diserahkan kepada Masyarakat	9.514.655.722	(528.297.193)	8.986.358.529
6	Aset Tetap Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	86.623.500	(84.823.500)	1.800.000
7	Aset Lain-lain Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	62.094.375	(58.353.750)	3.740.625
8	Barang Persediaan Lainnya Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	417.917.873.604	151.823.316.314	569.741.189.918
9	Bahan Baku	-	-	-
10	Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	44.955.000	(44.955.000)	-
11	Persediaan Lainnya	52.708.466.581	32.192.352.515	84.900.819.096
	JUMLAH	483.034.071.547	183.843.865.502	666.877.937.049

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar **Rp 783.916.747,-** (*Tujuh ratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus enam belas ribu tujuh ratus empat puluh tujuh rupiah*) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai **Rp 58.704.178,-** (*Lima puluh delapan juta tujuh ratus empat ribu seratus tujuh puluh delapan rupiah*) dan kondisi usang senilai **Rp 725.212.569,-** (*Tujuh ratus dua puluh lima juta dua ratus dua belas ribu lima ratus enam puluh sembilan rupiah*).

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **350.206 m²** dengan nilai sebesar **Rp 368.748.205.366,-** (*Tiga ratus enam puluh delapan miliar tujuh ratus empat puluh delapan juta dua ratus lima ribu tiga ratus enam puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas **350.206 m²** dengan nilai sebesar **Rp 368.748.205.366,-** (*Tiga ratus enam puluh delapan miliar tujuh ratus empat puluh delapan juta dua ratus lima ribu tiga ratus enam puluh enam rupiah*), mutasi tambah seluas **19.052 m²** dengan nilai sebesar **Rp 11.493.657.824,-** (*Sebelas miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta enam ratus lima puluh tujuh ribu delapan ratus dua puluh empat rupiah*), dan mutasi kurang seluas **19.052 m²** dengan nilai sebesar **Rp 11.493.657.824,-** (*Sebelas miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta enam ratus lima puluh tujuh ribu delapan ratus dua puluh empat rupiah*).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL
107	Reklasifikasi Masuk	11.493.657.824
		11.493.657.824

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL
304	Reklasifikasi Keluar	(11.493.657.824)
		(11.493.657.824)

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

URAIAN KONDISI	KUANTITAS (m ²)
Baik	349.855
Rusak Ringan	351
Rusak Berat	-
	350.206

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **77.863 unit** dengan nilai sebesar **Rp 368.447.670.360,-** (*Tiga ratus enam puluh delapan miliar empat ratus empat puluh tujuh juta enam ratus tujuh puluh ribu tiga ratus enam puluh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan kuantitas sejumlah **78.221 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 327.711.547.004,-** (*Tiga ratus dua puluh tujuh miliar tujuh ratus sebelas juta lima ratus empat puluh tujuh ribu empat rupiah*), mutasi tambah sebesar **4.658 unit Rp 61.069.075.147,-** (*Enam puluh satu miliar enam puluh sembilan juta tujuh puluh lima ribu seratus empat puluh tujuh rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **5.016 unit Rp 20.332.951.791,-** (*Dua puluh miliar tiga ratus tiga puluh dua juta sembilan ratus lima puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh satu rupiah*).

1) Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

a) Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar (3.01) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 sebesar **180 unit** dengan nilai sebesar **Rp 4.452.068.969,-** (*Empat miliar empat ratus lima puluh dua juta enam puluh delapan ribu sembilan ratus enam puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **180 unit** dengan nilai sebesar **Rp 3.750.383.969,-** (*Tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh sembilan rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **13 unit** dengan nilai sebesar **Rp 766.112.000,-** (*Tujuh ratus enam puluh enam juta seratus dua belas ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **13 unit** dengan nilai sebesar **Rp 64.427.000,-** (*Enam puluh empat juta empat ratus dua puluh tujuh ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Besar (3.01) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	766.112.000	-
JUMLAH		766.112.000	-

Mutasi Kurang Alat Besar (3.01) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
306	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	(1.386.000)	-
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(63.041.000)	-
JUMLAH		(64.427.000)	-

Dari jumlah Alat Besar (3.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	179
Rusak Ringan	3
Rusak Berat	17
	199

Kelompok barang Alat Besar (3.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **19 unit/Rp 114.226.000,-** (*Seratus empat belas juta dua ratus dua puluh enam ribu rupiah*).

b) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan (3.02) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **1.235 unit** dengan nilai sebesar **Rp 123.892.707.716,-** (*Seratus dua puluh tiga miliar delapan ratus sembilan puluh dua juta tujuh ratus tujuh ribu tujuh ratus enam belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **1.297 unit** dengan nilai sebesar **Rp 117.469.284.741,-** (*Seratus tujuh belas miliar empat ratus enam puluh sembilan juta dua ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus empat puluh satu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **68 unit** dengan nilai sebesar **Rp 10.811.970.025,-** (*Sepuluh miliar delapan ratus sebelas juta sembilan ratus tujuh puluh ribu dua puluh lima rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **130 unit** dengan nilai sebesar **Rp 4.388.547.050,-** (*Empat miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta lima ratus empat puluh tujuh ribu lima puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	2.661.602.000	-
101	Pembelian	5.892.703.225	-
102	Transfer Masuk	862.276.800	
103	Hibah (Masuk)	114.000.000	
107	Reklasifikasi Masuk	1.239.363.000	
177	Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	29.720.000	
202	Pengembangan Nilai Aset	12.305.000	
JUMLAH		10.811.970.025	-

Mutasi Kurang Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
301	Penghapusan	(161.058.000)	-
302	Transfer Keluar	(862.276.800)	-
304	Reklasifikasi Keluar	(1.246.917.500)	
305	Koreksi Pencatatan	(190.000.000)	
306	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	(125.229.250)	
308	Usulan Barang Hilang ke Pengelola	(21.170.250)	
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(1.781.895.250)	
401	Penghentian Aset dari Penggunaan		
		(4.388.547.050)	-

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	1.275
Rusak Ringan	10
Rusak Berat	64
	1.349

Kelompok barang Alat Angkutan (3.02) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **115 unit/Rp 2.511.908.201,-** (*Dua miliar lima ratus sebelas juta sembilan ratus delapan ribu dua ratus satu rupiah*)

c) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **541 unit** dengan nilai sebesar **Rp 558.847.532,-** (*Lima ratus lima puluh delapan juta delapan ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus tiga puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **540 unit** dengan nilai sebesar **Rp 542.455.782,-** (*Lima ratus empat puluh dua juta empat ratus lima puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh dua rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **9 unit** dengan nilai sebesar **Rp 19.774.750,-** (*Sembilan belas juta tujuh ratus tujuh puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **8 unit** dengan nilai sebesar **Rp 3.383.000,-** (*Tiga juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	19.774.750	-
JUMLAH		19.774.750	-

Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(3.273.000)	(110.000)
JUMLAH		(3.273.000)	(110.000)

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	987
Rusak Ringan	2
Rusak Berat	7
	996

Kelompok barang Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **455 unit/Rp 12.609.000,-** (*Dua belas juta enam ratus sembilan rupiah*)

d) Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian (3.04) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **42 unit** dengan nilai sebesar **Rp 87.919.500,-** (*Delapan puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan belas ribu lima ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **35 unit** dengan nilai sebesar **Rp 73.553.000,-** (*Tujuh puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **7 unit** dengan nilai sebesar **Rp 14.366.500,-** (*Empat belas juta tiga ratus enam puluh enam ribu lima ratus rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Pertanian (3.04) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	14.366.500	-
JUMLAH		14.366.500	-

Dari jumlah Alat Pertanian (3.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	44
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
Jumlah	44

Kelompok barang Alat Pertanian (3.04) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **2 unit/Rp 24.000,-** (*Dua puluh empat ribu rupiah*)

e) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **57.410 unit** sebesar **Rp 86.909.683.346,-** (*Delapan puluh enam miliar sembilan ratus sembilan juta enam ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **58.223 unit** dengan nilai sebesar **Rp 81.165.274.584,-** (*Delapan puluh satu miliar seratus enam puluh lima juta dua ratus tujuh puluh empat ribu lima ratus delapan puluh empat rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **2.924 unit** dengan nilai sebesar **Rp 7.450.913.277,-** (*Tujuh miliar empat ratus lima puluh juta sembilan ratus tiga belas ribu dua ratus tujuh puluh tujuh rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **3.737 unit** dengan nilai sebesar **Rp 1.706.504.515,-** (*Satu miliar tujuh ratus enam juta lima ratus empat ribu lima ratus lima belas rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	54.226.226	-
101	Pembelian	6.980.595.605	117.941.590
107	Reklasifikasi Masuk	201.047.500	20.607.420
112	Perolehan Lainnya	6.500.000	-
177	Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	29.909.500	
202	Pengembangan Nilai Aset	34.627.000	
204	Koreksi Pencatatan Nilai/ Kuantitas	2.108.436	
206	Penerimaan Aset Tetap Renovasi	3.350.000	
Jumlah		7.312.364.267	138.549.010

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
301	Penghapusan	(42.349.000)	(3.955.000)
304	Reklasifikasi Keluar	(12.975.000)	(22.390.000)
306	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	(121.216.400)	(3.635.000)
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(1.439.065.114)	(60.919.001)
Jumlah		(1.615.605.514)	(90.899.001)

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	61.599
Rusak Ringan	3.083
Rusak Berat	1.671
	66.353

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **9.014 unit/Rp 2.955.395.268,-** (Dua miliar sembilan ratus lima puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu dua ratus enam puluh delapan rupiah)

f) Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **5.230 unit** sebesar **Rp 59.317.581.099,-** (*Lima puluh sembilan miliar tiga ratus tujuh belas juta lima ratus delapan puluh satu ribu sembilan puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **5.191 unit** dengan nilai sebesar **Rp 50.742.745.023,-** (*Lima puluh miliar tujuh ratus empat puluh dua juta tujuh ratus empat puluh lima ribu dua puluh tiga rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **235 unit** dengan nilai sebesar **Rp 15.891.051.426,-** (*Lima belas miliar delapan ratus sembilan puluh satu juta lima puluh satu ribu empat ratus dua puluh enam rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **196 unit** dengan nilai sebesar **Rp 7.316.215.350,-** (*Tujuh miliar tiga ratus enam belas juta dua ratus lima belas ribu tiga ratus lima puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	5.440.000	
101	Pembelian	8.927.965.732	2.000.000
102	Transfer Masuk	6.850.690.000	
107	Reklasifikasi Masuk	96.028.194	-
202	Pengembangan Nilai Aset	8.927.500	
Jumlah		15.889.051.426	2.000.000

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
301	Penghapusan	(7.492.000)	
302	Transfer Keluar	(7.071.680.000)	
304	Reklasifikasi Keluar	(4.250.000)	
306	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	(9.197.000)	(1.186.000)
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	(221.645.350)	(765.000)
Jumlah		(7.314.264.350)	(1.951.000)

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	6.090
Rusak Ringan	236
Rusak Berat	288
	6.614

Kelompok barang Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar (3.06) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **85 unit/Rp 996.755.485,-** (*Sembilan ratus sembilan puluh enam juta tujuh ratus lima puluh lima ribu empat ratus delapan puluh lima rupiah*)

g) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **2.326 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 2.145.161.974,-** (*Dua miliar seratus empat puluh lima juta seratus enam puluh satu ribu sembilan ratus tujuh puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **2.618 unit** dengan nilai sebesar **Rp 2.561.936.604,-** (*Dua miliar lima ratus enam puluh satu juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu enam ratus empat rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **24 unit** dengan nilai sebesar **Rp 16.090.370,-** (*Enam belas juta sembilan puluh ribu tiga ratus tujuh puluh rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **316 unit** dengan nilai sebesar **Rp 432.865.000,-** (*Empat ratus tiga puluh dua juta delapan ratus enam puluh lima ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) tersebut meliputi:

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	5.620.370	-
101	Pembelian	9.900.000	
107	Reklasifikasi Masuk	340.000	230.000
	Jumlah	5.620.370	230.000

Mutasi Kurang Kedokteran dan Kesehatan (3.07) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
303	Hibah (Keluar)	(347.000.000)	-
306	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola		(26.000)
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	(81.792.000)	(4.047.000)
	Jumlah	(428.792.000)	(4.073.000)

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	2.740
Rusak Ringan	15
Rusak Berat	36
	2.791

Kelompok barang Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **469 unit/Rp 137.705.026,-** (*Seratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus lima ribu dua puluh enam rupiah*).

h) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium (3.08) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **124** dengan nilai sebesar **Rp 558.652.340,-** (*Lima ratus lima puluh delapan juta enam ratus lima puluh dua ribu tiga ratus empat puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **131 unit** dengan nilai sebesar **Rp 426.754.384,-** (*Empat ratus dua puluh enam juta tujuh ratus lima puluh empat ribu tiga ratus delapan puluh empat rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **23 unit** dengan nilai sebesar **Rp 171.882.500,-** (*seratus tujuh puluh satu juta delapan ratus delapan puluh dua ribu lima ratus rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **30 unit** dengan nilai sebesar **Rp 39.984.544,-** (*Tiga puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh empat ribu lima ratus empat puluh empat rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	1.000.000	-
101	Pembelian	170.882.500	-
	Jumlah	171.882.500	-

Mutasi Kurang Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
304	Reklasifikasi Keluar	(37.085.544)	
306	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	-	(43.000)
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(2.856.000)	-
	Jumlah	(39.941.544)	(43.000)

Dari jumlah Alat Laboratorium (3.08) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	161
Rusak Ringan	1
Rusak Berat	3
	165

Kelompok barang Alat Laboratorium (3.08) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **41 unit/Rp 390.681.278,-** (*Tiga ratus sembilan puluh juta enam ratus delapan puluh satu ribu dua ratus tujuh puluh delapan rupiah*)

i) Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan (3.09) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **5 unit** dengan nilai sebesar **Rp 30.770.876,-** (*Tiga puluh juta tujuh ratus tujuh puluh ribu delapan ratus tujuh puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **161 unit** dengan nilai sebesar **Rp 84.055.620,-** (*Delapan puluh empat juta lima puluh lima ribu enam ratus dua puluh rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **6 unit** dengan nilai sebesar **Rp 32.661.876,-** (*Tiga puluh dua juta enam ratus enam puluh satu ribu delapan ratus tujuh puluh enam rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **162 unit** dengan nilai sebesar **Rp 85.946.620,-** (*Delapan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh enam ribu enam ratus dua puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Persenjataan (3.09) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	32.661.876	-
	Jumlah	32.661.876	-

Mutasi Kurang Alat Persenjataan (3.09) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
304	Reklasifikasi Keluar	(65.489.200)	(20.457.420)
	Jumlah	(65.489.200)	(20.457.420)

Dari jumlah Alat Persenjataan (3.09) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	5
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
	5

j) Komputer (3.10)

Saldo Komputer (3.10) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **9.207 unit** dengan nilai sebesar **Rp 89.147.300.698,-** (*Delapan puluh sembilan miliar seratus empat puluh tujuh juta tiga ratus ribu enam ratus sembilan puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **8.311 unit** dengan nilai sebesar **Rp 69.636.040.187,-** (*Enam puluh sembilan miliar enam ratus tiga puluh enam juta empat puluh ribu seratus delapan puluh tujuh rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **1.311 unit** dengan nilai sebesar **Rp 25.783.314.223,-** (*Dua puluh lima miliar tujuh ratus delapan puluh tiga juta tiga ratus empat belas ribu dua ratus dua puluh tiga rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **415 unit** dengan nilai sebesar **Rp 6.272.053.712,-** (*Enam miliar dua ratus tujuh puluh dua juta lima puluh tiga ribu tujuh ratus dua belas rupiah*).

Mutasi Tambah Komputer (3.10) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
100	Penambahan Saldo Awal	96.488.000	
101	Pembelian	21.292.099.473	150.000
102	Transfer Masuk	4.321.900.000	-
107	Reklasifikasi Masuk	32.646.750	370.000
112	Perolehan Lainnya	9.840.000	
177	Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	1.800.000	
202	Pengembangan Nilai Aset	25.530.000	
206	Penerimaan Aset Tetap Renovasi	2.490.000	
	Jumlah	25.782.794.223	520.000

Mutasi Kurang Komputer (3.10) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	(200.000)	
301	Penghapusan	(96.975.000)	(1.088.000)
302	Transfer Keluar	(4.393.950.000)	
304	Reklasifikasi Keluar	(46.220.000)	-
306	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola	(78.993.300)	
308	Usulan Barang Hilang ke Pengelola	(34.398.800)	-
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	(1.618.192.612)	(2.036.000)
Jumlah		(6.268.929.712)	(3.124.000)

Dari jumlah Komputer (3.10) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	9.674
Rusak Ringan	157
Rusak Berat	267
	10.098

Kelompok barang Komputer (3.10) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **908 unit/Rp 3.503.049.209,-** (*Tiga miliar lima ratus tiga juta empat puluh sembilan ribu dua ratus sembilan rupiah*)

k) Alat Eksplorasi (3.11)

Saldo Eksplorasi (3.14) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*0 rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

l) Alat Pengolahan dan Pemurnian (3.13)

Saldo Alat Pengolahan dan Pemurnian (3.13) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **6 unit** sebesar **Rp 63.813.000,-** (*Enam puluh tiga juta delapan ratus tiga belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **6 unit** sebesar **Rp 63.813.000,-** (*Enam puluh tiga juta delapan ratus tiga belas ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Pengolahan dan Pemurnian (3.13) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	6
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
	6

m) Alat Bantu Produksi (3.14)

Saldo Alat Bantu Produksi (3.14) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 sebesar **Rp 0,- (Nol rupiah)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,- (Nol rupiah)** mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar **Rp 0,- (0 rupiah)**, dan mutasi kurang jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,- (Nol rupiah)**.

n) Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja (3.15) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **5 unit** sebesar **Rp 25.208.000,- (Dua puluh lima juta dua ratus delapan ribu rupiah)**. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **2 unit** sebesar **Rp 1.488.000,- (Satu juta empat ratus delapan puluh delapan ribu rupiah)** mutasi tambah jumlah barang **3 unit** dengan nilai sebesar **Rp 23.720.000,- (Dua puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh ribu rupiah)**, dan mutasi kurang jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,- (Tujuh puluh sembilan juta tiga puluh empat ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh rupiah)**.

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja (3.15) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	5
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
	5

o) Alat Peraga (3.16)

Saldo Alat Peraga (3.16) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **62 unit** dengan nilai sebesar **Rp 90.553.006,-** (*Sembilan puluh juta lima ratus lima puluh tiga ribu enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **63 unit** dengan nilai sebesar **Rp 95.878.006,-** (*Sembilan puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu enam rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **1 unit** dengan nilai sebesar **Rp 5.325.000,-** (*Lima juta tiga ratus dua puluh lima ribu rupiah*)

Mutasi Kurang Alat Peraga (3.16) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(5.325.000)	-
Jumlah		(5.325.000)	-

Dari jumlah Alat Peraga (3.16) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	67
Rusak Ringan	6
Rusak Berat	-
	73

Kelompok barang Alat Peraga (3.16) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **11 unit/Rp 101,-** (*Seratus satu rupiah*)

p) Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Peralatan Proses/Produksi (3.17) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **1.285 unit** dengan nilai sebesar **Rp 902.276.739,-** (*Sembilan ratus dua juta dua ratus tujuh puluh enam ribu tujuh ratus tiga puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **1.252 unit** dengan nilai sebesar **Rp 820.258.539,-** (*Delapan ratus dua puluh dua juta dua ratus lima puluh delapan ribu lima ratus tiga puluh sembilan rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **34 unit** dengan nilai sebesar **Rp 83.218.200,-** (*Delapan puluh tiga juta dua ratus delapan belas ribu dua ratus rupiah*) mutasi kurang jumlah barang **1 unit** dengan nilai sebesar **Rp 1.200.000,-** (*Satu juta dua ratus ribu rupiah*)

Mutasi Tambah Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	83.218.200	-
Jumlah		83.218.200	-

Mutasi Kurang Peralatan Proses/Produksi (3.17) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(1.200.000)	-
Jumlah		(1.200.000)	-

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi (3.17) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	1.288
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
	1.288

Kelompok barang Peralatan Proses/Produksi (3.17) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **3 unit/Rp 55.300.000,-** (*Lima Puluh lima juta tiga ratus ribu rupiah*)

q) Rambu-rambu (3.18)

Saldo Rambu-rambu (3.18) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **9 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 49.500.000,-** (*Empat puluh sembilan juta lima ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **12 unit** dengan nilai sebesar **Rp 66.000.000,-** (*Enam puluh enam juta rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **3 unit** dengan nilai sebesar **Rp 16.500.000,-** (*Enam belas juta lima ratus ribu rupiah*).

Mutasi Kurang Rambu-rambu (3.18) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
304	Reklasifikasi Keluar	(11.000.000)	
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	(5.500.000)	
Jumlah		(16.500.000)	-

Dari jumlah Rambu-rambu (3.18) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	10
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
	10

Kelompok barang Rambu-rambu (3.18) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **1 unit/Rp 5.500.000,-** (*Lima juta lima ratus ribu rupiah*)

r) Peralatan Olahraga (3.19)

Saldo Olahraga (3.19) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **35 unit** dengan nilai sebesar **Rp 159.103.000,-** (*Seratus lima puluh sembilan juta seratus tiga ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar **34 unit** dengan nilai sebesar **Rp 155.103.000,-** (*Seratus lima puluh lima juta seratus tiga ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **1 unit** dengan nilai sebesar **Rp 4.000.000,-** (*Empat juta rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Peralatan Olahraga (3.19) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	4.000.000	
	Jumlah	4.000.000	-

Dari jumlah Peralatan Olahraga (3.19) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	34
Rusak Ringan	1
Rusak Berat	-
	35

s) **Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02)**

Saldo Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02) pada Laporan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 **165 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 56.522.565,-** (*Lima puluh enam juta lima ratus dua puluh dua ribu lima ratus enam puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar **165 unit** dengan nilai sebesar **Rp 56.522.565,-** (*Lima puluh enam juta lima ratus dua puluh dua ribu lima ratus enam puluh lima rupiah*) mutasi tambah jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang **0 unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

2) **Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin**

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 31 DESEMBER 2015		
KODE AKUN	URAIAN	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
132111	Peralatan Mesin	373.572.239.064	(280.169.614.855)	93.402.624.209
JUMLAH		373.572.239.064	(280.169.614.855)	93.402.624.209

d. **Gedung Bangunan**

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Pengguna Semesteran per 31 Desember 2015 adalah **530 Unit** sebesar **Rp 290.863.226.308,-** (*Dua ratus sembilan puluh miliar delapan ratus enam puluh tiga juta dua ratus dua puluh enam ribu tiga ratus delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **531 Unit** dengan nilai **Rp 274.547.470.276,-** (*Dua ratus tujuh puluh empat miliar lima ratus empat puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh ribu dua ratus tujuh puluh enam rupiah*), mutasi tambah sebesar **52 Unit** dengan nilai **Rp 26.829.640.787,-** (*Dua puluh enam miliar delapan ratus dua puluh sembilan juta enam ratus empat puluh ribu tujuh ratus delapan puluh tujuh rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **53 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 10.513.884.755,-** (*Sepuluh miliar lima ratus tiga belas juta delapan ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh lima rupiah*).

1) Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

a) Bangunan Gedung (4.01);

Saldo Bangunan Gedung (4.01) pada Lapoan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **484 Unit** sebesar **Rp 286.030.884.317,-** (*Dua ratus delapan puluh enam miliar tiga puluh juta delapan ratus delapan puluh empat ribu tiga ratus tujuh belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **487 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 270.832.113.193,-** (*Dua ratus tujuh puluh miliar delapan ratus tiga puluh dua ribu seratus tiga belas ribu seratus sembilan puluh tiga rupiah*), mutasi tambah sejumlah **50 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 25.712.655.879,-** (*Dua puluh lima miliar tujuh ratus dua belas juta enam ratus lima puluh lima ribu delapan ratus tujuh puluh sembilan rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **53 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 10.513.884.755,-** (*Sepuluh miliar lima ratus tiga belas juta delapan ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus lima puluh lima rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung (4.01) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	129.496.000	-
105	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	7.842.670.082	-
107	Reklasifikasi Masuk	7.008.968.470	-
202	Pengembangan Nilai Aset	8.749.005.327	-
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	72.830.000	-
206	Penerimaan Aset Tetap Renovasi	27.850.000	-
208	Pengembangan Melalui KDP	1.881.836.000	-
Jumlah		25.712.655.879	-

Mutasi Kurang Bangunan Gedung (4.01) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
204	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	(2.072.045.657)	-
301	Penghapusan	(1.091.379.000)	-
304	Reklasifikasi Keluar	(7.350.460.098)	-
Jumlah		(10.513.884.755)	-

Dari jumlah Bangunan Gedung (4.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	468
Rusak Ringan	11
Rusak Berat	6
	485

Kelompok Bangunan Gedung (4.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **2 unit/Rp 17.263.000,-** (*Tujuh belas juta dua ratus enam puluh tiga ribu rupiah*)

b) Bangunan Menara (4.03);

Saldo Bangunan Menara (4.03) pada Lapoan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah sebanyak **1 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 30.600.000,-** (*Tiga puluh juta enam ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **1 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 30.600.000,-** (*Tiga puluh juta enam ratus ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah **0 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **0 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Menara (4.03) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	1
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
	1

c) Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04);

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) pada Lapoan Barang Pengguna per 31 Desember 2015 adalah **45 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 4.801.741.991,-** (*Empat miliar delapan ratus satu juta tujuh ratus empat puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak **43 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 3.684.757.083,-** (*Tiga miliar enam ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus lima puluh tujuh ribu delapan puluh tiga rupiah*), mutasi tambah sejumlah **2 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 1.116.984.908,-** (*Satu miliar seratus enam belas juta sembilan ratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus delapan puluh empat rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **0 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	30.000.000	-
105	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	291.944.908	-
202	Pengembangan Nilai Aset	79.790.000	-
208	Pengembangan Melalui KDP	715.250.000	-
Jumlah		1.116.984.908	-

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	45
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
	45

2) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 31 DESEMBER 2015		
KODE AKUN	URAIAN	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
133111	Gedung dan Bangunan	290.863.226.308	(94.428.161.185)	196.435.065.123
JUMLAH		290.863.226.308	(94.428.161.185)	196.435.065.123

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2015 adalah **3.959 Unit** sebesar **Rp 24.571.657.281,-** (*Dua puluh empat miliar lima ratus tujuh puluh satu juta enam ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus delapan puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **3.941 Unit** dengan nilai **Rp 22.383.169.932,-** (*Dua puluh dua miliar tiga ratus delapan puluh tiga juta seratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus tiga puluh dua rupiah*), mutasi tambah sebesar **24 Unit** dengan nilai **Rp 2.220.872.449,-** (*Dua miliar dua ratus dua puluh juta delapan ratus tujuh puluh dua ribu empat ratus empat puluh sembilan rupiah*), dan mutasi kurang **6 Unit** sebesar **Rp 32.385.100,-** (*Tiga puluh dua juta tiga ratus delapan puluh lima ribu seratus rupiah*).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2015 adalah **3.437 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 3.499.335.420,-** (*Tiga miliar empat ratus sembilan puluh sembilan juta tiga ratus tiga puluh lima ribu empat ratus dua puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **3.436 unit** dengan nilai sebesar **Rp 3.071.235.420,-** (*Tiga miliar tujuh puluh satu juta dua ratus tiga puluh lima ribu empat ratus dua puluh rupiah*), mutasi tambah sejumlah **1 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 428.100.000,-** (*Empat ratus dua puluh delapan juta seratus ribu rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **0,- unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*nol*).

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan (5.01) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
113	Penyelesaian Pembangunan Langsung	116.200.000	-
208	Pengembangan Melalui KDP	311.900.000	-
Jumlah		428.100.000	-

Dari jumlah 3.437 unit Jalan dan Jembatan (5.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	3.437
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
	-

2) Bangunan Air (5.02)

Saldo Bangunan Air pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2015 adalah **30 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 2.311.731.768,-** (*dua miliar tiga ratus sebelas juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **27 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 1.150.853.964,-** (*Satu miliar seratus lima puluh juta delapan ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh empat rupiah*), mutasi tambah sejumlah **3 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 1.160.877.804,-** (*Satu miliar seratus enam puluh juta delapan ratus tujuh puluh tujuh ribu delapan ratus empat rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **0 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*)

Mutasi Tambah Bangunan Air (5.02) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
113	Penyelesaian Pembangunan Langsung	899.691.004	-
107	Reklasifikasi Masuk	261.186.800	
Jumlah		1.160.877.804	-

Dari bangunan air di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	31
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
	-

Kelompok Bangunan Air (5.02) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **1 unit/Rp 1.106.000,-** (*Satu juta seratus enam ribu rupiah*)

3) Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2015 adalah **181 Unit** sebesar **Rp 6.580.185.919,-** (*Enam miliar lima ratus delapan puluh juta seratus delapan puluh lima ribu sembilan ratus sembilan belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **171 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 6.128.608.919,-** (*Enam miliar seratus dua puluh delapan juta enam ratus delapan ribu sembilan ratus sembilan belas rupiah*), mutasi tambah sejumlah **16 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 483.962.100,-** (*Empat ratus delapan puluh tiga juta sembilan ratus enam puluh dua ribu seratus rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **6 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 32.385.100,-** (*Tiga puluh dua juta tiga ratus delapan puluh lima ribu seratus rupiah*).

Mutasi Tambah Instalasi (5.03) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
101	Pembelian	219.394.000	
107	Reklasifikasi Masuk	32.385.100	
202	Pengembangan Nilai Aset	232.183.000	
Jumlah		483.962.100	-

Mutasi Keluar Instalasi (5.03) tersebut meliputi :

KODE	URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
304	Reklasifikasi Keluar	(32.385.100)	
Jumlah		(32.385.100)	-

Dari jumlah unit Instalasi (5.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	Kuantitas
Baik	180
Rusak Ringan	1
Rusak Berat	2
	183

Kelompok Instalasi (5.03) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **2 unit/Rp 17.091.900,-** (*Tujuh belas juta sembilan puluh satu ribu sembilan ratus rupiah*)

4) Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2015 adalah **311 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 12.180.404.174,-** (*Dua belas miliar seratus delapan puluh juta empat ratus empat ribu seratus tujuh puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **307 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 12.032.471.629,-** (*Dua belas miliar tiga puluh dua juta empat ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus dua puluh sembilan rupiah*), mutasi tambah sejumlah **4 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 147.932.545,-** (*Seratus empat puluh tujuh juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu lima ratus empat puluh lima rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **0 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Jaringan (5.04) tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	42.028.545	
202	Pengembangan Nilai Aset	105.904.000	
Jumlah		147.932.545	-

Dari jumlah Jaringan (5.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	311
Rusak Ringan	-
Rusak Berat	-
	311

5) Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 31 DESEMBER 2015		
KODE AKUN	URAIAN	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
134111	Jalan dan Jembatan	3.499.335.420	(2.557.451.633)	941.883.787
134112	Irigasi	2.311.731.768	(350.737.282)	1.960.994.486
134113	Jaringan	18.760.590.093	(6.721.705.732)	12.038.884.361
JUMLAH		24.571.657.281	(9.629.894.647)	14.941.762.634

e. Aset Tetap dalam Renovasi

Saldo Aset Tetap dalam Renovasi pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2015 adalah **1 unit** sebesar **Rp 91.120.000,-** (*Sembilan puluh satu juta seratus dua puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan kuantitas dan nilai sebesar **Rp 1 unit, Rp 91.120.000,-** (*Sembilan puluh satu juta seratus dua puluh ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Gedung Bangunan dalam Renovasi

Saldo Gedung Bangunan dalam Renovasi pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2015 adalah **1 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 91.120.000,-** (*Sembilan puluh satu juta seratus dua puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan sebesar **1 Unit** dengan nilai **Rp 91.120.000,-** (*Sembilan puluh satu juta seratus dua puluh ribu rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2015 dengan jumlah sebanyak **57.306 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 2.774.480.871,-** (*Dua miliar tujuh ratus tujuh puluh empat juta empat ratus delapan puluh ribu delapan ratus tujuh puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal dengan jumlah **62.373 Unit** nilai sebesar **Rp 2.762.904.301,-** (*Dua miliar tujuh ratus enam puluh dua juta sembilan ratus empat ribu tiga ratus satu rupiah*), mutasi tambah sejumlah **395 Buah** dengan nilai sebesar **Rp 208.162.270,-** (*Dua ratus delapan juta seratus enam puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **5.462 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 196.585.700,-** (*Seratus sembilan puluh enam juta lima ratus delapan puluh lima ribu tujuh ratus rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut :

1) Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pers 31 Desember 2015 adalah **57.266 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 2.690.165.869,-** (*Dua miliar enam ratus sembilan puluh juta seratus enam puluh lima ribu delapan ratus enam puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **62.333 Buah** dengan nilai sebesar **Rp 2.678.589.299,-** (*Dua miliar enam ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu dua ratus sembilan puluh sembilan rupiah*), mutasi tambah sejumlah **395 Buah** dengan nilai sebesar **Rp 208.162.270,-** (*Dua ratus delapan juta seratus enam puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah **5.462 Buah** dengan nilai sebesar **Rp 196.585.700,-** (*Seratus sembilan puluh enam juta lima ratus delapan puluh lima ribu tujuh ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan (6.01) tersebut meliputi:

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
101	Pembelian	208.162.270	-
Jumlah		208.162.270	-

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan (6.01) tersebut meliputi:

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
301	Penghapusan	(23.030.000)	
304	Reklasifikasi Keluar	(161.464.700)	
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	(12.091.000)	
Jumlah		(196.585.700)	-

Dari seluruh BMN berupa Bahan Perpustakaan (6.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	64.947
Rusak Ringan	81
Rusak Berat	1.182
	66.210

Kelompok Bahan Perpustakaan (6.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **8.944 unit/Rp 1.522.670.121,-** (*Satu miliar lima ratus dua puluh dua juta enam ratus tujuh puluh ribu seratus dua puluh satu rupiah*)

2) Bahan Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga; (6.02)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2015 adalah **40 Unit** sebesar **Rp 84.315.002,-** (*Delapan puluh empat juta tiga ratus lima belas ribu dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **40 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 84.315.002,-** (*Delapan puluh empat juta tiga ratus lima belas ribu dua rupiah*) mutasi kurang sejumlah **0 Buah** dengan nilai sebesar **Rp 0** (*Nol rupiah*).

Dari seluruh bahan Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

URAIAN KONDISI	KUANTITAS
Baik	205
Rusak Ringan	2
Rusak Berat	1
	208

Kelompok Bahan Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga (6.02) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah **3 unit/Rp 137.700,-** (*Seratus tiga puluh tujuh ribu tujuh ratus rupiah*)

3) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Akun Neraca		Jumlah		
Kode	Uraian	Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai Netto
135121	Aset Tetap Lainnya	39.830.000	(33.873.750)	5.956.250
	Jumlah	39.830.000	(33.873.750)	5.956.250

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2015 adalah sebesar **Rp 4.855.304.933,-** (*Empat miliar delapan ratus lima puluh lima juta tiga ratus empat ribu sembilan ratus tiga puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp 5.178.827.082,-** (*Lima miliar seratus tujuh puluh delapan juta delapan ratus dua puluh tujuh ribu delapan puluh dua rupiah*), mutasi tambah sebesar **Rp 11.619.769.845,-** (*Sebelas miliar enam ratus sembilan belas juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu delapan ratus empat puluh lima rupiah*), dan mutasi kurang sebesar **Rp 11.943.291.994,-** (*Sebelas miliar sembilan ratus empat puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh empat rupiah*).

Mutasi Tambah Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi :

Kode	Neraca	Penambahan (Rp)
7.01.01.01.001	Tanah Dalam Pengerjaan	1.199.695.088
7.01.01.01.002	Peralatan Mesin Dalam Pengerjaan	-
7.01.01.01.003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	9.208.483.753
7.01.01.01.004	Jalan,Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan	1.211.591.004
	Jumlah	11.619.769.845

Mutasi Kurang Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) tersebut meliputi :

Kode	Neraca	KDP yg Menjadi Aset Definitif (Rp)
7.01.01.01.001	Tanah Dalam Pengerjaan	-
7.01.01.01.002	Peralatan Mesin Dalam Pengerjaan	-
7.01.01.01.003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	10.731.700.990
7.01.01.01.004	Jalan,Irigasi dan Jaringan Dalam Pengerjaan	1.211.591.004
		-
	Jumlah	11.943.291.994

h. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Badan kependudukan dan Keluarga Berencana nasional per 31 Desember 2015 adalah **25.515 Unit** sebesar **Rp 50.187.125.949,-** (*Lima puluh miliar seratus delapan puluh tujuh juta seratus dua puluh lima ribu sembilan ratus empat puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **24.896 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 38.052.138.248,-** (*Tiga puluh delapan miliar lima puluh dua juta seratus tiga puluh delapan ribu dua ratus empat puluh delapan rupiah*), mutasi tambah **5.241 Unit** sebesar **Rp 16.302.281.467,-** (*Enam belas miliar tiga ratus dua juta dua ratus delapan puluh satu ribu empat ratus enam puluh tujuh rupiah*), dan mutasi kurang **3.323 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 4.167.293.766,-** (*Empat miliar seratus enam puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus enam puluh enam rupiah*).

1) Aset Tak Berwujud (801)

Saldo Aset Tak Berwujud pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2015 adalah **5.440 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 37.945.703.660,-** (*Tiga puluh tujuh miliar sembilan ratus empat puluh lima juta tujuh ratus tiga ribu enam ratus enam puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah **5.314 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 26.947.175.520,-** (*Dua puluh enam miliar sembilan ratus empat puluh tujuh juta seratus tujuh puluh lima ribu lima ratus dua puluh rupiah*) dan mutasi tambah adalah sejumlah **123 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 10.998.528.140,-** (*Sepuluh miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus dua puluh delapan ribu seratus empat puluh rupiah*), dan mutasi kurang adalah sejumlah **0 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 0,-** (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
		(Rp)	(Rp)
101	Pembelian	10.998.528.140	
Jumlah		10.998.528.140	-

2) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional per 31 Desember 2015 adalah **20.075 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 12.241.422.289,-** (*Dua belas miliar dua ratus empat puluh satu juta empat ratus dua puluh dua ribu dua ratus delapan puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal **19.582 Unit** dengan nilai sebesar **Rp 11.104.962.728,-** (*Sebelas miliar seratus empat juta sembilan ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus dua puluh delapan rupiah*), mutasi tambah **5.118 Unit** sebesar **Rp 5.303.753.327,-** (*Lima miliar tiga ratus tiga juta tujuh ratus lima puluh tiga ribu tiga ratus dua puluh tujuh rupiah*), dan mutasi kurang **3.323 Unit** sebesar **Rp 4.167.293.766,-** (*Empat miliar seratus enam puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus enam puluh enam rupiah*).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Aset Lain	5.235.876.326	67.877.001
Jumlah		5.235.876.326	67.877.001

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Kode	Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
391	Penghapusan (BMN yang dihentikan)	(2.427.965.676)	(31.108.717)
394	Reklasifikasi Keluar (BMN yang dihentikan)	(1.731.000)	
396	Usulan Barang RB ke Pengelola	(1.615.103.872)	(29.679.001)
402	Penggunaan kembali BMN yang sudah dihentikan	(61.705.500)	-
Jumlah		(4.106.506.048)	(60.787.718)

3) Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Akun Neraca		Jumlah		
Kode	Uraian	Nilai BMN	Akumulasi Penyusutan	Nilai Netto
166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintah	10.718.614.468	(10.631.141.261)	87.473.207
Jumlah		10.718.614.468	(10.631.141.261)	87.473.207

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut :

NO	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	%
2	2011	1.583.178.081.363	199.680.362.834	23
3	2012	1.607.302.452.885	24.124.371.522	23
4	2013	1.209.708.289.607	(397.594.163.278)	17
5	2014	1.169.456.643.070	(40.251.646.537)	17
6	2015	1.382.246.457.235	212.789.814.165	20
JUMLAH		6.951.891.924.160	(1.251.261.294)	100

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

NO	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan	Belum Ditetapkan Status Penggunaan
		(Rp)	(Rp)
1	Tanah	15.191.887.300	353.556.318.066
2	Peralatan Mesin	93.980.947.075	281.319.181.164
3	Gedung dan Bangunan	33.896.675.082	253.557.743.667
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	244.360.000	22.267.309.932
5	Aset Tetap Lainnya		2.767.925.401
JUMLAH		143.313.869.457	913.468.478.230

b. Pengelolaan BMN

NO	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang :	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	20	-	-	-	20
5	Dalam proses tindak lanjut Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	-	-	-	20	20
7	Tindak Lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	20	20
8	Selesai Serah terima	-	-	-	-	-

c. Pengelolaan BMN *Idle*

Tidak terdapat BMN dengan status *idle*

3. BMN Dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan

Tidak ada BMN dari Dana Dekonsentrasi dan tugas pembantuan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam Laporan TA 2014.

4. BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum

Tidak ada BMN satuan kerja Badan Layanan Umum pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam Laporan TA 2014.

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Tidak ada BMN BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999) pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam Laporan TA 2015.

6. **Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang**
 - a. **Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang**

Tidak terdapat BMN hilang yang diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang.
 - b. **Daftar Barang Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang**

Daftar barang kondisi rusak berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar **Rp 57.584.378.682,-** (*Lima puluh tujuh juta lima ratus delapan puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu enam ratus delapan puluh dua rupiah*).
7. **BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang Dan Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang**

Tidak terdapat Barang Milik Negara yang dinyatakan hilang dan diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang.

8. Barang Milik Negara Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

NO	URAIAN SATKER	JENIS PENGHAPUSAN	NILAI BUKU PENGHAPUSAN
1	SESTAMA	Mini Bus 14 Orang	-
2	SESTAMA	Peralatan dan Mesin Inventaris kantor	-
3	SESTAMA	Peralatan dan Mesin Inventaris kantor	24.432.000
4	PAPUA	Kendaraan Bermotor	-
5	PAPUA	Peralatan dan Mesin Inventaris kantor	-
6	ACEH	Lap Top	-
7	SULTENG	Peralatan dan Mesin Inventaris kantor	4.719.900
8	SULTENG	Mini Bus	-
9	NTT	Kendaraan Bermotor	-
10	NTT	Peralatan dan Mesin Inventaris kantor	4.719.900
11	NTT	Kondom Wanita	-
12	GORONTALO	Peralatan dan Mesin Inventaris kantor	755.000
13	LAMPUNG	Peralatan dan Mesin Inventaris kantor	8.855.000
14	KALTENG	Mini Bus	-
15	KALTENG	Sepeda Motor	-
16	RIAU	STB, Kendaraan Bermotor dan Inventaris Kantor	-
17	SUMSEL	Selain Tanah dan/atau Bangunan	-
18	NTB	Kendaraan Bermotor	96.200.000
19	NTB	Kendaraan Bermotor	11.000.000
20	PAPUA BARAT		1.125.000
JUMLAH			151.806.800

9. BMN Berupa BPYBDS

Tidak ada BMN berupa BPYBDS pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pada Laporan BMN Periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2015.

10. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

- a. Permasalahan-permasalahan secara umum yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :
- Terkait dengan sumber daya manusia dalam penatausahaan barang milik negara, terdapat permasalahan antara lain :
 - a. masih terjadi pergantian petugas SIMAK-BMN tanpa didahului kaderisasi yang baik;
 - b. minimnya jumlah petugas yang memiliki pemahaman baik tentang penatausahaan BMN serta aplikasi SIMAK-BMN dan Aplikasi Persediaan.
 - Masih terdapat kesalahan klasifikasi jenis belanja dalam perencanaan penganggaran yang tidak sesuai dengan Bagan Akun Standar (BAS);
 - Kurang tepatnya dalam penggunaan kodefikasi barang yang sesuai dengan jenis aset pada saat penginputan;
 - Masih kurangnya koordinasi antara petugas operator SIMAK-BMN dengan pengelola keuangan.

Jakarta, 27 April 2016

**Penanggung Jawab Unit
Akuntansi Pengguna Barang
Kepala,**

SURYA CHANDRA SURAPATY